

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengertian sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran; waktu atau pertemuan ketika murid-murid di beri pelajaran; usaha menuntut kepandaian; belajar di sekolah. Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajarmengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia, serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan derap kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern. Sekolah juga membantu manusia dalam menikmati seni dan mengembangkan minat serta bakat lain yang membuat waktu senggang lebih berharga. (Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 14, 1990:471). Sekolah terbagi kedalam dua jenis, yaitu sekolah formal dan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan dengan sistem sekolah, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang umumnya dilakukan diluar sekolah, seperti sekolah musik atau tari.

Sejak dahulu hingga sekarang, musik menjadi sesuatu yang universal, sesuatu yang dikenal luas oleh masyarakat di seluruh dunia. Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki, dan mempersembhkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengarkan musik pula adalah suatu jenis hiburan.

Kemajuan ilmu dan teknologi akan mempengaruhi perkembangan di segala aspek kehidupan manusia. Pola berpikir manusia pun akan lebih inovatif dalam menyikapi berbagai hal untuk dapat bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Selama ini di sekolah-sekolah formal lebih banyak mengutamakan perkembangan otak kiri. Akan tetapi menjadi seorang yang kreatif diperlukan perkembangan otak kanan dan kiri yang seimbang. Salah satu caranya adalah dengan belajar bermain

musik. Hal tersebut mendasari pendirian sekolah musik di kota-kota besar khususnya Ambon.

Kota Ambon akan dicanangkan sebagai kota musik dunia oleh pemerintah kepada UNESCO. Karena Masyarakat Ambon banyak memiliki bakat dalam bidang musik yang telah teruji, terbukti, bahkan tidak sedikit pemusik Ambon yang telah melegenda. Akan tetapi Kota Ambon belum memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung kota Ambon sebagai kota Musik yang berkelas dunia. (<http://www.suara.com/lifestyle/2016/10/30/050200/ambon-dicanangkan-jadi-kota-musik-dunia>).

Melalui tugas akhir ini penulis tertantang untuk menghasilkan sebuah perancangan Sekolah Musik bertaraf internasional. Untuk mendukung Kota Ambon sebagai kota musik dunia. Perancangan sekolah musik ini akan menunjukkan citra dan karakatersitik musik dari budaya Ambon. Dengan perancangan Sekolah Musik dapat mendukung salah satu rencana pemerintah Kota Ambon dalam mencangkan kota Ambon sebagai kota musik dunia dengan standart UNESCO. Pada kesempatan ini yang akan dirancang yaitu fasilitas yang bertaraf internasional dari berkonsep tradisional yang menggunakan budaya dari Kota Ambon dan sesuai dengan standart ergonomi. Dan dengan adanya fasilitas ini masyarakat Ambon dapat belajar tentang musik klasik dan pemahaman mengenai musik menjadi lebih luas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Perancangan sekolah musik yang sesuai standart internasional dengan menggunakan budaya kota ambon.
2. Belum adanya sekolah musik yang memiliki fasilitasi berstandart internasional di kota ambon.
3. Belum adanya sarana yang sesuai untuk para masyarakat kota Ambon menyalurkan bakatnya dalam bidang musik.

## **1.3 Ide/Gagasan perancangan**

Perancang memilih membuat sekolah musik karena di Ambon belum memiliki sekolah musik. Sekolah musik yang akan merupakan salah satu bentuk

mendukung kota Ambon untuk menjadi kota musik dunia. Sehingga sekolah musik ini akan tetap sesuai dengan budaya masyarakat kota Ambon.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan interior yang memberi stimulasi bagi kreativitas bermusik?
2. Bagaimana merancang Interior dan Furniture yang sesuai dengan karakter Budaya Ambon?
3. Bagaimana menciptakan ruang studio dengan pemakaian akustik yang baik sehingga tidak menciptakan kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi proses belajar dan mengajar musik

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Perancangan Interior Sekolah Musik di Ambon adalah

1. Penerapan interior (dinding, ceiling, lantai dan peletakan furniture) yang memberi stimulasi bagi kreativitas bermusik.
2. Menerapkan Budaya Kota Ambon dalam perancangan Sekolah musik
3. Penggunaan akustik dalam perancangan interior sehingga dapat mendukung proses pembelajaran

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

Perancangan sekolah Musik ini bertujuan agar Kota Ambon dapat memiliki sekolah Musik bertaraf Internasional untuk mendukung program pemerintah dalam mencanangkan Kota Ambon sebagai Kota Musik dunia kepada UNESCO. Juga dapat melatih para masyarakat di Kota Ambon dalam pengetahuan bermusik serta memfasilitasi para pemusik di Kota Ambon serta dapat memajukan musik di Ambon. Dan manfaat bagi desainer sendiri yaitu memperluas wawasan desainer dalam merancang sekolah musik yang berfungsi sebagai wadah pendidikan, informasi, dan hiburan serta dapat belajar memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat membantu mengembangkan kreativitas desainer

## **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Bagian-bagian pusat sekolah musik yang dapat memenuhi fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para seniman musik adalah sebagai berikut

1. Lobby
2. Ruang kelas praktek privat
3. Ruang kelas praktek grup
4. Ruang kelas teori
5. Studio musik kecil
6. concert hall
7. Ruang staff pengajar
8. Ruang administrasi
9. Toilet

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

### **BAB 1.PENDAHULUAN**

Dijelaskan mengenai latar belakang Tugas Akhir,identifikasi masalah,ide/gagasan perancangan,tujuan perancangan,manfaat perancangan,batasan perancangan, sistematika penulisan

### **BAB 2 TEORI AMBON MUSIK SCHOOL**

Berisi tentang pengertian, standar ergonomis, kajian literatur yang mendukung proses perancangan interior sekolah musik,budaya Ambon, serta studi banding yang sudah dilakukan terkait objek perancangan.

### **BAB 3 DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN INTERIOR SEKOLAH MUSIK AMBON**

dijelaskan mengenai deskripsi objek studi,berbagai hasil analisis,kebutuhan ruang,pendekatan ruang,dan programming

### **BAB 4 PERANCANGAN INTERIOR SEKOLAH MUSIK AMBON**

dijelaskan mengenai Perancangan Interior Sekolah Musik ,menjelaskan konsep dan tema perancangan interior

## BAB 5 KESIMPULAN

merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh selama proses pengerjaan Tugas Akhir sehingga selesainya laporan penelitian Tugas Akhir ini berserta hasil perancangannya

